

**MENERAPKAN KERANGKA KERJA COBIT 5 (DOMAIN EDM)
PADA ANALISA TATA KELOLA SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KOTABUMI**

¹Sigit Gunanto, ²Yulina

sigit.gunanto@umko.ac.id, yulinayusuf01@gmail.com

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstract: *Information technology is part of a system that is always growing according to need. Its use in everyday life supports various human roles, and facilitates all activities for all users. The system is a set that is equally related to create a unified whole. The system manages all entities in the organization. With the existence of a system all professions can be managed properly, so governance becomes very useful as part of system management. IT governance is part of the responsibility to create an idea or provision within a company that will encourage the continuous use of information technology. In this preparation, the framework used is COBIT 5 as a research procedure. COBIT 5 uses principles, applications, tools, and analytical models that combine the latest innovations in enterprise management and management technology, which have world-class standards to help increase the trust and value of information systems. University of Muhammadiyah Kotabumi currently has not applied governance by utilizing COBIT 5 in the current system. The purpose of using COBIT 5 in this research is to provide results in the form of compiling IT infrastructure that can help improve, determine the value of system capacity in the organization, and make the system in UMKO more optimal in its use, and can be an innovation for the future, the use of COBIT 5 will improve the system. and support Muhammadiyah University of Kotabumi to achieve its vision and mission.*

Keywords: *system, governance, COBIT 5.*

Abstrak: Teknologi informasi ialah bagian dari suatu sistem yang selalu bertumbuh sesuai dengan keperluan. Penggunaannya dalam kehidupan tiap hari menunjang bermacam peranan manusia, serta mempermudah seluruh kegiatan untuk semua pemakainya. Sistem merupakan suatu himpunan yang sama- sama berkaitan untuk mewujudkan satu kesatuan yang utuh. Sistem mengelola seluruh entitas dalam organisasi. Dengan terdapatnya sistem seluruh profesi bisa dikelola dengan baik, dengan begitu tata kelola jadi sangat berguna sebagai bagian dari manajemen sistem. Tata kelola TI ialah bagian dari tanggung jawab untuk membuat suatu gagasan atau ketentuan dalam sebuah perusahaan yang akan mendorong penggunaan teknologi informasi secara kontinu. Dalam penyusunan ini, kerangka kerja yang dipakai adalah COBIT 5 sebagai prosedur riset. COBIT 5 memakai prinsip, penerapan, perlengkapan, serta model analitis yang mengkombinasikan inovasi terkini dalam manajemen perusahaan serta teknologi manajemen, yang mempunyai standar kelas dunia guna menunjang peningkatkan kepercayaan serta nilai sistem informasi. Universitas Muhammadiyah Kotabumi sekarang belum mengaplikasikan tata kelola dengan memanfaatkan COBIT 5 pada sistem yang ada saat ini. Tujuan penggunaan COBIT 5 dalam riset ini yaitu untuk memberikan hasil berupa penyusunan prasarana TI yang bisa membantu meningkatkan, menentukan nilai kapasitas sistem dalam organisasi, serta mewujudkan sistem di UMKO lebih maksimal dalam penggunaannya, dan bisa menjadi inovasi untuk kedepannya,

penggunaan COBIT 5 akan menyempurnakan sistem serta menunjang Universitas Muhammadiyah Kotabumi mencapai visi serta misinya.

Kata kunci: sistem, tata kelola, COBIT 5.

I. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dimasa kini tumbuh begitu pesat. Pemakaian teknologi telah menjadi kebutuhan setiap orang. Sistem tersebut menggambarkan bagian dari teknologi yang tengah dikembangkan. Sistem tersebut menggambarkan bagian dari pemanfaatan teknologi informasi guna menunjang pekerjaan yang sedang dikerjakan. Baik dari segi memasukkan data, pengolahan data, penambahan data, pengubahan data, penghapusan data serta masih banyak lagi yang sanggup diolah sistem guna menunjang profesi manusia. Dengan demikian, tata kelola sangat berguna untuk mengelola sistem. Tata kelola menggambarkan prosedur mengatur, mengelola dan juga memfokuskan tujuan institusi, serupa dengan visi dan juga misi yang telah dikonsep. Organisasi sangat membutuhkan pengelolaan sistem informasi yang baik. Sebab Tata kelola terpaut dengan sistem informasi dalam rangka memadankan visi serta misi institusi. Kerangka kerja COBIT 5 menggambarkan tata kelola yang dipakai dalam syarat ini. Inovasi terkini dalam manajemen perusahaan serta teknologi manajemen dimasukkan ke dalam COBIT 5, yang memakai prinsip, penerapan,

alat analisa, serta bentuk yang diterima secara internasional guna menunjang menaikkan integritas serta poin sistem informasi (Andry&Christianto, 2018).

COBIT 5 menggambarkan prosedur efisien untuk menunjang manajemen institusi sebab tidak hanya mempermudah manajemen perusahaan, COBIT 5 menunjang dalam memelihara nilai profit serta menaikkan jenjang resiko yang bisa berlangsung pada perusahaan. Prosedur ini menggambarkan tata cara yang sangat sesuai guna pengembangan perusahaan sebab bisa menggunakan sumber daya dengan efisien serta bermanfaat guna perkembangan industri. Akan tetapi, terbebas dari banyaknya keunggulan itu, ada kekurangan antara lain COBIT 5 sangat kompleks untuk diimplementasikan, hanya berpusat pada pengendalian serta penskalaan, dan tidak memberikan prinsip keamanan. penerapan COBIT 5 sangat kompleks dalam manajemen sistem informasi, akan tetapi berdampak besar apabila diimplementasikan serupa dengan visi dan tujuan yang dibuat. Dengan demikian, sangat dianjurkan guna mengaplikasikan COBIT 5 dalam manajemen prasarana TI untuk meraih visi serta misi yang sudah ditetapkan oleh

lembaga sesuai dengan prinsip serta rancangan yang dimiliki oleh COBIT 5.

Universitas Muhammadiyah Kotabumi ialah universitas yang telah memiliki sistem untuk mendukung sistem pembelajaran dan pengajaran.

Sistem saat ini adalah salah satu yang terintegrasi ke dalam setiap perguruan tinggi dan setiap program studi. Sistem tersebut meliputi sistem akademik sebagai sarana proses pembelajaran tatap muka dan online, sebagai penghubung antara mahasiswa dan dosen yang dapat diakses melalui Siakad dan website yang digunakan oleh Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa di UMKO belum terdapat sistem manajemen dengan memanfaatkan prosedur COBIT 5. Oleh sebab itu dari hasil analisa, periset akan memanfaatkan COBIT 5 pada sistem UMKO guna diimplementasikan, sebab prasarana IT disaat ini amat diperlukan. Dalam pengembangan industri, eksklusifnya di perspektif pembelajaran. Periset hendak memprioritaskan aspek- penilaian yang terdapat pada COBIT 5 dalam analisa sistem yang diimplementasikan di Universitas Muhammadiyah Kotabumi.

Kesimpulan Permasalahan:

Bersumber pada riset ini, kesimpulan permasalahan yaitu:

- Alasan tata kelola dibutuhkan

- Alasan tata kelola sistem informasi dibutuhkan
- Alasan memakai kerangka kerja COBIT 5

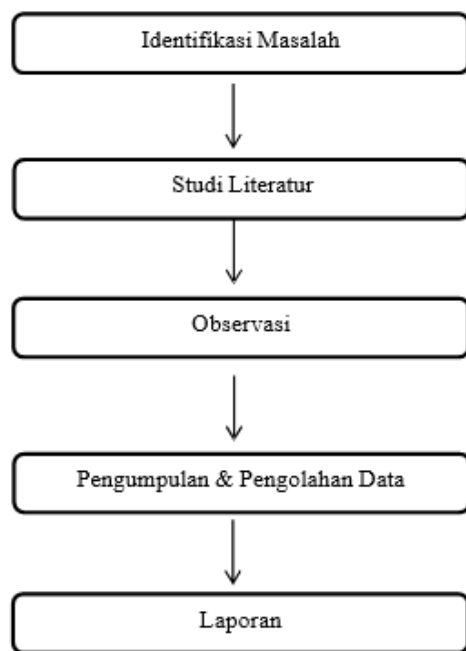
Tujuan penelitian

Selanjutnya yaitu sebagian perihal yang dilakukan riset ini:

- Mengaplikasikan COBIT 5 sebagai prasarana IT di Universitas Muhammadiyah Kotabumi .
- Terealisasinya Tatakelola sistem informasi/teknologi informasi di Universitas Muhammadiyah Kotabumi sesuai visi serta misi yang terkonsep.

II. METODE

Penelitian ini diawali dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang COBIT 5 dan proses-prosesnya. Kami menggunakan jurnal sebagai acuan untuk melakukan penelitian tidak hanya pada ICASA, tetapi juga pada proses tertentu, yaitu bidang EDM (penilaian, bimbingan, pemantauan). Jalan aktifitas riset ini bisa diamati pada ilustrasi di bawah ini.



Setelah kita memiliki hasil perhitungan nilai kemampuan, kita dapat menganalisis kesenjangan seperti apa yang ada dari hasil perhitungan tersebut. Ketika mengidentifikasi kesenjangan yang dilakukan dengan menganalisis hasil wawancara dan observasi, keadaan saat ini tercipta jika ada proses yang tidak terpenuhi pada tingkat kematangan tertentu. Di sisi lain, pada level dan celah, inilah yang kemudian menjadi hasil dari proses penelitian ini.

Tahap terakhir adalah mengedit laporan. Dengan kata lain, kami melaporkan temuan kami dan membuat rekomendasi kepada organisasi. Rekomendasi adalah laporan tentang pengukuran yang dilakukan terhadap tata kelola tertentu. Sesudah hasil tingkatan kompetensi didapat, dibuat tabel

saran serta revisi guna mencapai tujuan. Laporan tersebut bersumber dari hasil analisa hasil kalkulasi tingkatan kompetensi serta analisa kesenjangan sebagai konsep penyelesaian yang memberikan rekomendasi revisi. Usulan revisi yang disusun ditunjukkan guna menunjang organisasi mencapai tingkatan kematangan yang diharapkan. Rekomendasi dibuat dengan memberikan pemecahan pembaruan prosedur pada tingkatan kematangan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah, dari semester genap 2020/2021 hingga semester ane 2021/2022.

Alat dan bahan

Survey ini memerlukan perkakas serta sumber daya guna menunjang dalam teknik pemindaian.

Alat

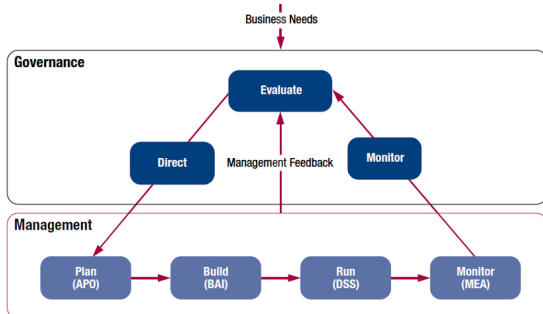
Alat- perlengkapan yang periset terapkan dalam riset ini yakni:

- Buku COBIT 5 sebagai referensi
- Laptop

Komponen

Periset memanfaatkan Sumber daya untuk mendukung riset yang dilakukan antara lain:

- Beberapa jurnal yang digunakan untuk referensi riset.
- Pendapat para pakar yang ditanya mengenai riset pembahasan



Gambar 1 COBIT 5 Tata Kelola dan Manajemen Bidang Utama (Andry, 2016)

COBIT 5 ialah kerangka kerja guna tata kelola serta manajemen TI institusi. COBIT 5 mengkombinasikan pengembangan terkini dalam aplikasi institusi serta manajemen yang menggunakan prinsip, penerapan, perlengkapan analisa, selanjutnya model yang diperoleh dengan cara menyeluruh guna menambah keyakinan serta poin utama sistem informasi. Ada beberapa jenis komponen masuk domain nya. Ada APO, BAI, DSS, MEA, serta EDM. Bagi periset daerah EDM menggambarkan dasar tata kelola sistem untuk kerangka kerja COBIT5, maka periset akan mengaplikasikan domain EDM pada riset ini. EDM sendiri yaitu (Assessment, Direction, Monitoring), serta domainnya menerangkan penilaian sistem tersebut, memusatkan tata kelola sistem serupa dengan prinsip- prinsip COBIT 5, dan juga mengontrol implementasi tata kelola sistem COBIT 5. EDM memiliki 5 proses,

15 subproses dan 79 aktivitas yang beroperasi di bagian ini. Zona ini dapat ditetapkan jika tujuan perusahaan terlaksana dengan memperhitungkan kebutuhan, keadaan, dan opsi pengelola kebutuhan perusahaan. EDM menetapkan pemahaman disaat membuat keputusan prioritas serta memantau kapasitas, kedisiplinan, serta perkembangan mengarah pada tujuan yang diputuskan bersama. Perspektif EDM memiliki bagian sebagai berikut : (Andry&Christianto, 2018).

Tabel 1 Evaluasi, Langsung, Pemantauan (Domain EDM)

01 Ensure Governance Framework Setting and Maintenance	EDM 01.01 Evaluate the Governance System EDM 01.02 Direct the Governance System EDM 01.03 Monitor the Governance System
02 Ensure Benefits Delivery	EDM 02.01 Evaluate Value Optimisation EDM 02.02 Direct Value Optimisation EDM 02.03 Monitor Value Optimisation
03 Ensure Risk Optimisation	EDM 03.01 Evaluate Risk Management EDM 03.02 Direct Risk Management EDM 03.03 Monitor Risk Management
04 Ensure Resource Optimisation	EDM 04.01 Evaluate Resource Management EDM 04.02 Direct Resource Management EDM 04.03 Monitor Resource Management
05 Ensure Stakeholder Transparency	EDM 04.01 Evaluate Stakeholder Reporting Requirements EDM 04.02 Direct Stakeholder Communication and Reporting EDM 04.03 Monitor Stakeholder Communication

EDM 01 Memastikan pengembangan dan pemeliharaan kerangka tata kelola

Menganalisa serta menerangkan persyaratan tata kelola TI industri, serta mengimplementasikan dan menjaga struktur, prinsip, sistem, serta implementasi efisien, tanggung jawab, dengan wewenang yang nyata guna meraih tujuan industri. Pada titik ini, akan menetapkan sebuah ketentuan yang didapat, selaras dengan strategi, visi serta misi industri dengan metode transparan dan efektif yang tidak berubah. (Andry&Christianto, 2018).

EDM 02 Jaminan Pengiriman Manfaat

Mengoptimalkan peran serta nilai pada sistem bidang usaha, pelayanan TI dan fasilitas TI yang ada menggunakan perhitungan terjangkau. Dengan memasukkan nilai maksimum serta tepat, layanan aset yang disupport TI, dan pemaparan manfaat yang andal serta tepat maka keperluan bisnis terdukung sebagai tepat guna dan berkemampuan untuk (Andry& Christianto, 2018).

EDM 03 Jaminan Pengoptimalan Risiko

Memastikan keterbukaan kepada seluruh resiko perusahaan dapat dipahami serta dimengerti, dan dilaporkan guna menindaklanjuti penggunaan teknologi informasi untuk mengenali serta mengelolanya. Resiko perusahaan mesti ditentukan tanpa melewati keterbukaan resiko dan meminimalkan kemungkinan kegagalan disiplin (Andry&Christianto, 2018).

EDM 04 Jaminan Pengoptimalan Sumber Daya

Menetapkan Sumber Daya Manusia (SDM) Teknologi Informasi mencukupi dan tersedia untuk mendukung tujuan industri, menyusun anggaran dengan teknik maksimum, bisa melaksanakan fungsi, dan siap menghadapi perubahan di era kedepan

apabila setiap saat diperlukan (Andry& Christianto, 2018).

EDM 05 Memastikan Transparansi penyelenggara Kepentingan

Memastikan bahwa pengukuran serta hasil kinerja perusahaan TI dilampirkan dengan cara transparan, dengan pemangku kepentingan menyetujui tujuan serta sasaran tindakan korektif yang dibutuhkan guna meningkatkan kemampuan, guna perbaikan, serta memastikan jika strategi yang dipakai tidak berubah- ubah dengan konsep Renstra perusahaan (Andry&Christianto, 2018)

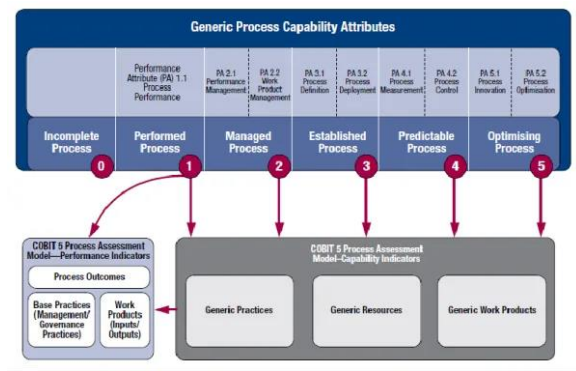
Berdasarkan area EDM tersebut, periset menghimpun data guna memastikan tata kelola yang diterapkan organisasi, dengan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan bidang EDM, periset mengajukan pertanyaan pada responden. Partisipan terdiri dari 3 orang profesional, yakni 3 Delegasi Rektor Bidang Kemahasiswaan UMKO, Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer UMKO, serta Kepala Puskom UMKO. Periset menghimpun ketiga responden itu karena memerlukan delegasi oleh pimpinan yang menguasai IT serta pula mensupervisi bagian layanan IT, setelah itu perwakilan Dekan FTIK dari bidang akademik yang menguasai IT, serta kepala Puskom yang menangani informasi.

Prasarana teknologi serta sistem informasi di UMKO. Adapun pertanyaan ini mencakup:

Tabel 2 Domain dan Pertanyaan

Pertanyaan	Domain
Adanya aturan dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi yang diberlakukan di perusahaan/organisasi Adanya pemeliharaan atau maintenance terhadap alat-alat Teknologi Informasi dan layanan Sistem Informasi Adanya pemantauan dan evaluasi terhadap penggunaan layanan Teknologi Informasi maupun Sistem Informasi Adanya fasilitas untuk memberikan kritik dan saran terhadap penggunaan layanan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi	EDM 01 Ensure Governance Framework Setting and Maintenance
Adanya peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi terhadap proses bisnis yang ada	EDM 02 Ensure Benefits Delivery
Adanya dokumen <i>disaster recovery planning</i> yang jelas Adanya prosedur keamanan terhadap layanan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi ketika tiba-tiba terjadi bencana (contoh kebakaran, banjir, kebocoran atap, dll)	03 Ensure Risk Optimisation
Tenaga penunjang layanan Teknologi Informasi dan Sistem Informasi memiliki keterampilan yang memadai dan mencukupi Infrastruktur Teknologi Informasi dan Sistem Informasi yang digunakan dapat membantu kegiatan proses bisnis organisasi	04 Ensure Resource Optimisation
Data dan informasi yang dibutuhkan dapat diakses oleh orang yang berkepentingan terhadap data dan informasi tersebut	05 Ensure Stakeholder Transparency

Model kualifikasi merupakan standar yang mengevaluasi organisasi serta menilai tingkat kematangan prasarana TI-nya. Model kualifikasi diimplementasikan guna mengenali tingkatan kualifikasi dalam manajemen sistem dan langkah- tahap koreksi yang dilakukan untuk menaikkan tata kelola TI strategis institusi. Mengenai hal ini dilaksanakan agar mengenali kapasitas strategi TI terimplementasikan guna menaikkan kinerjanya. Pada prosedur kualifikasi metode COBIT 5 terdapat 6 tingkatan kualifikasi prosedur yang dipakai untuk menilai strategi TI serupa yang dipaparkan dalam ilustrasi ISACA yakni: (Amali et al., 2018)



Gambar 2 Bentuk Kualifikasi Proses dalam COBIT 5

Poin kapasitas ialah bentuk yang dapat mendefinisikan prosedur dalam institusi yang berperan. Ilustrasi tersebut menampilkan pengukuran kemampuan atau kapasitas pembedahan di perspektif aturan mengoperasikan dan manajemen. jenjang itu terdiri dari 6 tingkatan kapasitas, mulai dari operasi yang tidak lengkap (tingkat 0) sampai kenaikan (tingkat. 5). Penjelasan tingkatan- tingkatan itu adalah sebagai berikut (Dauwango&Oli):

- Tingkat 0: Proses tidak lengkap**
Pada titik ini, institusi belum mengaplikasikan pelaksanaan TI yang semestinya terdapat dalam institusi ataupun belum menggapai tujuan pelaksanaan TI.
- Tingkat 1: Operasi dilakukan**
Pada titik ini, institusi sudah sukses menerapkan pengoperasian dari tujuan TI- nya
- Tingkat 2: Proses Terkelola**
Pada langkah ini, institusi sudah sukses menerapkan metode serta tujuan TI

dengan sesuai, serta pengelolaannya diatur lewat proses. Perancangan, penilaian serta menyesuaikan diri ke arah yang lebih positif disaat menerapkan sistem.

d) Tingkat 3: Proses yang ada

Pada titik ini, institusi telah melengkapi standar pelaksanaan TI yang diterapkan dengan metode tepat di dalam institusi, pada semua bagian dari institusi tersebut.

e) Tingkat 4: Proses yang dapat diprediksi.

Pada titik ini, organisasi sudah mengaplikasikan batas spesifik dalam prosedur TI, misalnya dalam batas periode. Batas ini dibuat selama penerapan operasi TI sebelumnya.

f) Tingkat 5: Perbaikan proses.

Pada titik ini, organisasi sudah melaksanakan inovasi serta revisi terus-menerus guna menaikkan kualifikasi proses TI.

Guna mencari nilai pada umumnya, kita memakai persamaan yang menambah tanggapan responden untuk setiap pertanyaan hingga kita memperoleh jawaban keseluruhan dan setelah itu membaginya dengan total responden yang turut didalam survei. indikator 1 = rata-rata. Metode selanjutnya dipakai (Salegar&Rizal, 2020)

$$\text{Indeks 1} = \frac{\Sigma(\text{Nilai Jawaban})}{\Sigma(\text{Responden})}$$

Setelah memperoleh skor rata-rata (indikator 1), kita menghimpun skor rata-rata dari indikator 1 serta membaginya dengan jumlah pertanyaan dalam angket. Metode ini dipakai guna menentukan tingkatan kematangan tiap subdomain pemakai. Selanjutnya adalah rumusnya:

$$\text{Indeks 2} = \frac{\Sigma(\text{Indeks 1})}{\Sigma(\text{Pertanyaan kuisioner})}$$

Untuk ketetapan COBIT 5 memakai standar ISO atau IEC 15504 yang mewajibkan hasil penjumlahan digunakan dalam wujud persentase bukan nilai desimal agar lebih mudah dipahami, sehingga rumus yang dipakai merupakan hasil penjumlahan dari indikator 2 dibagi 5 (tingkatan daya maksimum dalam COBIT 5) dikalikan 100 Persen. Resep mencakup:

$$\text{Indeks 3} = \frac{\Sigma(\text{Indeks 2})}{5} \times 100\%$$

Setelah mengetahui tingkatan maturitas saat ini serta tingkatan maturitas yang diharapkan guna memperoleh tingkatan kesenjangan, sehingga digunakan persamaan berikut ini :

Gap Analyzer = A - B penjelasan:

A= tingkat kesiapan yang diinginkan

B= tingkat kesiapan sekarang

Bersumber pada asumsi para pakar yang diperoleh guna riset ini, bisa disimpulkan jika nilai kemampuan diperoleh dari jawaban yang diserahkan oleh informan. Poin dari ability itu yaitu (Salegar&Rizal, 2020):

Tabel 3 Nilai Kualifikasi Domain Evaluasi, Langsung, Pemantauan (EDM)

Domain Process	Current Capability	Percentage
EDM 01 Ensure Governance Framework Setting and Maintenance	0,45	9%
EDM 02 Ensure Benefits Delivery	0,47	9,4%
EDM 03 Ensure Risk Optimisation	0,37	7,4%
EDM 04 Ensure Resource Optimisation	0,45	9%
EDM 05 Ensure Stakeholder Transparency	0,43	8,6%

Setelah kita memperoleh nilai kapasitas UMKO, kita hendak menjumlah gap analyzer yang bermaksud guna mengenali jenjang gap sistem UMKO. Berikutnya ialah daftar dari gap analyzer:

Tabel 4 Analisa Gap

DOMAIN PROCESS	CURRENT CAPABILITY	LEVEL CAPABILITY	EXPECTED CAPABILITY	GAP ANALYST
EDM 01 ENSURE GOVERNANCE FRAMEWORK SETTING AND MAINTENANCE	0,45	0	2	1,55
EDM 02 ENSURE BENEFITS DELIVERY	0,47	0	2	1,53
EDM 03 ENSURE RISK OPTIMISATION	0,37	0	2	1,63
EDM 04 ENSURE RESOURCE OPTIMISATION	0,45	0	2	1,55
EDM 05 ENSURE STAKEHOLDER TRANSPARENCY	0,43	0	2	1,57
	Rata-Rata			1,57

IV. SIMPULAN

Bersumber pada hasil evaluasi tata kelola di UMKO, sehingga ditarik kesimpulan selanjutnya: Hasil penilaian yang dicoba dengan menggunakan pendekatan poin kualifikasi COBIT 5 memperlihatkan jika UMKO mempunyai

nilai kualifikasi tingkat 0 pada domain EDM 01. TI yang diimplementasikan di UMKO dengan strategi TI saat ini, serta mencapai nilai kualifikasi tingkat 0 pada EDM 02 memastikan penyampaian manfaat sebaliknya pada EDM 01, EDM 02 belum melaksanakan hambatan tata kelola. Kemudian, pada EDM 03 Jaminan pengoptimalan resiko, nilai kapasitas Universitas Muhammadiyah Kotabumi telah ada pada Tingkat 0 sebab area regulasi belum mengaplikasikan operasional TI di dalam organisasi. Setelah itu, di EDM 04 Jaminan pengoptimalan sumber daya, disaat memakai sumber daya yang ada, angka kapasitas sudah menggapai tingkat 0 dimana tidak terdapat batas dalam mengelola sistem saat ini. Terakhir, pada EDM 05 Memastikan Transparansi Pemangku Kepentingan, nilai kinerja yang didapat mencapai tingkat 0 yang tidak memberikan transparansi saat ini sesuai dengan batas saat ini. Penyelesaian ataupun rekomendasi yang dapat periset bagikan serupa dengan perspektif bernilai COBIT 5, yakni (Salegar&Rizal, 2020):

Meningkatkan nilai kualifikasi yang telah dimiliki Universitas Muhammadiyah Kotabumi yang diperoleh yang masih ada pada tingkat 0 di tiap aspek EDM jadi tingkat 2 yaitu pada tahapan proses terkelola dimana pada tingkat ini operasional serta tujuan TI bisa berjalan dengan baik. Dilaksanakan, serta pengorganisasian

Mengelolanya melalui proses perencanaan, evaluasi serta adaptasi guna memperoleh arah yang lebih baik pada saat mengaplikasikan proses pada metode serta sistem TI yang sudah dimiliki Universitas Muhammadiyah Kotabumi untuk meraih

visi, misi serta tujuan yang efisien, berdaya guna serta bermanfaat guna masa depan serta mengarsip seluruh perencanaan, penerapan serta perawatan aktivitas TI yang terpaut dengan bisnis guna sebagai investasi jangka panjang institusi.

DAFTAR RUJUKAN

- Amali, N. L., Katili, R. M., Suhada, S., & Hadjaratie, L. (2018). EVALUASI TINGKAT KAPABILITAS PROSES TATA KELOLA TI BERDASARKAN KERANGKA KINERJA COBIT 5. *Seminar Nasional Sistem Informasi* (pp. 1089-1096). Malang: UNMER.
- Andry, J. F. (2016). PERFORMANCE MEASUREMENT OF IT GOVERNANCE: A CASE STUDY. *Jurnal Sistem Informasi (Journal of Information System)*, 57-62.
- Andry, J. F., & Christianto, K. (2018). *Audit Menggunakan COBIT 4.1 Dan COBIT 5 Dengan Case Study*. Yogyakarta: Teknosain.
- Dauwango, S., & Oliy, S. (n.d.). TINGKAT KAPABILITAS TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PADA DOMAIN EVALUATE, DIRECT, AND MONITORING. *Journal Of Informatics*, 19-26.
- Salegar, I., & Rizal, S. (2020). Evaluasi Kematangan Tata Kelola Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi menggunakan COBIT 5.0. *SEMINAR NASIONAL Dinamika Informatika* (pp. 87-90). Yogyakarta: Universitas PGRI.